

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009). Pilihan untuk mengupayakan kesembuhan dari suatu penyakit antara lain adalah dengan berobat ke dokter atau mengobati diri sendiri (Atmoko dan Kurniawati, 2009).

Obat adalah racun yang apabila diberikan dalam jumlah kecil dengan dosis yang tepat dapat menyembuhkan penyakit, mengurangi rasa sakit, dan dapat memperbaiki kesehatan manusia, tetapi bila melewati dosis yang dianjurkan akan meracuni tubuh. Dalam mengkonsumsi obat pasien harus mengetahui indikasi, kandungan, aturan minum, cara pakai obat tersebut, serta efek samping yang mungkin muncul dari obat yang di konsumsi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 917/ Menkes/Per/X./1993, obat dapat dibagi menjadi 5 golongan, dua diantaranya merupakan obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter yaitu obat bebas dan obat bebas terbatas. Penggunaannya relatif aman apabila sesuai dengan ketentuan indikasi dan dosis yang tertera pada kemasan (Depkes RI, 2010).

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat saat ini masyarakat dapat lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi salah satunya yaitu informasi mengenai obat yang mereka butuhkan saat mengalami suatu masalah kesehatan. Tidak hanya mendapatkan suatu informasi

tetapi masyarakat bisa mendapatkan obat yang mereka butuhkan hanya dengan berdiam diri di rumah. Hal ini dibuktikan dengan adanya layanan pembelian obat melalui aplikasi *online*. Dengan adanya layanan obat melalui aplikasi *online* tersebut masyarakat lebih mudah dalam melakukan pemesanan obat tanpa harus ke apotek dalam bentuk fisik. Tetapi, kekurangan dari adanya pembelian obat melalui aplikasi *online* ini tidak adanya pelayanan secara langsung serta pemberian informasi obat dari tenaga kefarmasian kepada pasien.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo 2010). Tingkat pengetahuan berperan penting dalam pelaksanaan upaya pengobatan diri sendiri, agar pelaksanaan tersebut mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai antara pengobatan dan gejala yang dialami oleh pasien (Meriati, et al., 2013). Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2014 menunjukkan bahwa presentase penduduk yang melakukan pengobatan diri sendiri akibat keluhan kesehatan yang dialami sebesar 61,05%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pengobatan diri sendiri di Indonesia masih cukup besar (BPS, 2016).

Apotek X Denpasar merupakan apotek yang memiliki lokasi strategis berada di wilayah perkotaan dan terdapat praktek dokter bersama sehingga banyak pasien yang berkunjung ke Apotek tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Tingkat Pengetahuan Pasien di Apotek X Denpasar Tentang Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Yang Dibeli Melalui Aplikasi *Online*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Pasien di Apotek X Denpasar Tentang Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Yang Dibeli Melalui Aplikasi *Online*.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien di Apotek X Denpasar tentang obat bebas dan obat bebas terbatas yang dibeli melalui aplikasi *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien di Apotek X Denpasar tentang obat bebas dan obat bebas terbatas yang dibeli melalui aplikasi *online*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pengetahuan tentang penggolongan obat bebas dan obat bebas terbatas kepada masyarakat.